



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 5964-5974

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektivitas Media Audio Podcast Spotify Merry Riana Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMK Teratai Putih Global 2 Bekasi

Rahmi Suryati^{1✉}, Ferina Meliasanti², Wienikie Dinar Pratiwi³

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 1910631080032@student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

Media pembelajaran inovatif dan kreatif sangat penting dalam pembelajaran menulis teks biografi agar siswa dapat menggali informasi tentang tokoh-tokoh inspiratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media audio Spotify dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X di SMK Teratai Putih Global 2 Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi. Sampel terdiri dari siswa kelas X OTKP sebagai kelompok eksperimen dan kelas X RPL sebagai kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui tes dan dianalisis dengan metode parametrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttes kelompok eksperimen 76 lebih tinggi dari kelompok kontrol 65, dengan perbedaan kenaikan nilai masing-masing kelompok sebesar 21 dan 13. Uji hipotesis menunjukkan perbedaan dengan nilai sig 0,001. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa media audio Spotify Merry Riana "*Zero to Hero*" efektif terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Teratai Putih Global 2 Bekasi pada tahun ajaran 2022-2023.

Kata Kunci: *Keterampilan Menulis, Merry Riana, Media Audio, Podcast, Teks Biografi*

Abstract

Innovative and creative learning media are very important in learning to write biographical texts so that students can dig up information about famous figures. This study aims to measure the effectiveness of using Spotify audio media in improving the ability to write biographical texts in class X students at Teratai Putih Global 2 Bekasi Vocational School. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method. The sample consisted of students of class X OTKP as the experimental group and class X RPL as the control group. Data was collected through tests and analyzed by parametric methods. The results showed that the average post-test score of the experimental group was 76 higher than that of the control group, with a difference in the increase in each group's score of 21 and 13. The hypothesis test showed a difference with a sig value of 0.001. So, it can be concluded that the audio media Spotify Merry Riana "Zero to Hero" is effective on the skills of writing biographical texts for class X students of SMK Teratai Putih Global 2 Bekasi in the 2022-2023 academic year.

Keywords: *Writing Skills, Merry Riana, Audio Media, Podcasts, Biographical Texts*

PENDAHULUAN

Sekolah memiliki peranan penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, diantaranya adalah; keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Empat komponen tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena setiap keterampilannya sangat erat hubungannya dengan ketiga lainnya. Setiap keterampilan berbahasa pun dapat mempengaruhi seseorang dalam berpikir, semakin seseorang menguasai empat keterampilan tersebut, maka semakin cerah pula pikirannya.

Salah satu keterampilan berbahasa tersebut yang harus dikuasai dalam pembelajaran di sekolah adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Produktif artinya mampu menghasilkan sebuah karya tulisan, sedangkan ekspresif artinya mampu menuangkan ide, gagasan, pikiran dan perasaan ke dalam bentuk tulisan. Dalam menuangkan ide dan gagasannya, seorang penulis harus melibatkan tiga keterampilan berbahasa lainnya untuk memperkaya kosa kata, pengetahuan dan menguasai informasi. Sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2013: 273) yang menyatakan bahwa menulis adalah kegiatan mengungkapkan ide atau gagasan melalui media bahasa. Sesuai pula dengan pendapat Dalman (2015: 3) yang mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian informasi secara tertulis kepada pihak lain menggunakan bahasa tulis.

Salah satu keterampilan berbahasa tersebut yang harus dikuasai dalam pembelajaran

di sekolah adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Produktif artinya mampu menghasilkan sebuah karya tulisan, sedangkan ekspresif artinya mampu menuangkan ide, gagasan, pikiran dan perasaan ke dalam bentuk tulisan. Dalam menuangkan ide dan gagasannya, seorang penulis harus melibatkan tiga keterampilan berbahasa lainnya untuk memperkaya kosa kata, pengetahuan dan menguasai informasi. Dengan demikian, keterampilan menulis sangat dapat mempengaruhi pola pikir seseorang dalam mengolah bahasa. Oleh karena itu, meskipun keterampilan menulis menjadi keterampilan terakhir, namun cukup sulit dan kompleks dalam pembelajaran bahasa.

Salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan di kelas sepuluh yaitu menulis teks biografi. Menulis teks biografi merupakan salah satu tugas menulis di kelas sepuluh yang mengupayakan peserta didik agar pandai dan mahir menyampaikan gagasan dan pikirannya ke dalam sebuah teks. Biografi adalah karya tulis yang berisi tentang kisah hidup seseorang. Dengan belajar dan memahami teks biografi, siswa dapat memperoleh pemahaman tentang pengalaman para tokoh dalam mewujudkan impiannya. Selain itu, dapat menjadi inspirasi dan memotivasi siswa untuk terus maju menggapai cita-citanya. Dengan mempelajari teks biografi, siswa juga memperoleh pengetahuan yang luas tentang cara melewati tantangan dalam kehidupan yang dilewati oleh tokoh yang diceritakan.

Menulis teks biografi merupakan aktivitas menuliskan perjalanan hidup seseorang berupa kejadian, permasalahan dan penghargaan yang diperoleh seorang tokoh yang bersifat faktual, jelas dan informatif. Melalui menulis teks biografi, siswa dapat meneladani dan mencontoh hal baik yang dimiliki setiap tokoh yang ditulis. Selain itu, menulis teks biografi dapat menjelaskan kepada pembaca tentang latar belakang kehidupan tokoh, mulai dari pendidikan pekerjaan, prestasi dan informasi lainnya. Oleh karena itu, menulis teks biografi membutuhkan informasi dan wawasan yang luas tentang peristiwa atau kejadian yang dilalui oleh tokoh dan gagasan yang logis untuk menghasilkan teks biografi yang baik. Sehingga, informasi yang disampaikan dapat mudah dipahami. Seperti yang diungkapkan oleh Dika (2018) Teks biografi adalah teks yang memaparkan kehidupan tokoh dengan sebenar-benarnya, sehingga penulis membutuhkan banyak pengetahuan dan informasi mengenai tokoh yang akan diceritakannya.

Berdasarkan hasil diskusi mengenai keterampilan menulis teks biografi siswa dengan guru bahasa indonesia kelas X SMK Teratai Putih Global 2 Bekasi pada 23 November 2022, faktanya masih banyak siswa yang menghadapi kendala dan kesulitan dalam menulis teks biografi. Kendala maupun kesulitan yang sering muncul yaitu siswa sulit menuliskan gagasan dan imajinasinya. Hal ini karena kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa dan

kurang berlatih dalam menulis. Pengetahuan siswa terkait teks biografi pun terbatas, yaitu hanya mengenal teks biografi sebagai biodata seorang tokoh, tanpa mengetahui pengalaman, prestasi dan perjalanan hidup seorang tokoh yang akan ditulis. Sehingga, siswa belum mampu menulis teks biografi dengan baik.

Sementara itu, media yang dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran pun masih bersifat konvensional, yakni hanya menggunakan buku paket dan LKS saja. Sehingga, pengetahuan yang didapatkan siswa terbatas. Hal ini menjadi salah satu persoalan yang muncul selama proses belajar mengajar di kelas, yaitu kurangnya pengetahuan guru mengenai penggunaan media pembelajaran yang efektif dan sedikit guru yang mengikuti perkembangan zaman. Penggunaan media pembelajaran pun sering terabaikan oleh guru. Beberapa guru juga lebih sering memberikan tugas mengerjakan LKS, sehingga mengakibatkan kurangnya antusiasme siswa dalam membuat narasi biografi.

Saat belajar menulis teks biografi, diperlukan perangkat pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Hal ini dikarenakan penggunaan media dapat mendorong siswa untuk belajar. Penggunaan media audio podcast spotify dapat dijadikan sebagai media yang efektif untuk membantu siswa dalam menulis teks biografi. Penggunaan media audio podcast berguna dalam kegiatan pembelajaran, karena podcast bersifat fleksibel sehingga siswa dapat mendengarkannya kapan saja dan di mana saja.

Di zaman sekarang ini, istilah podcast sudah tidak asing lagi didengar, terbukti dengan banyaknya content creator yang berkecimpung di dunia podcasting. Banyak podcast menawarkan diskusi yang ringan dan menghibur, sehingga pendengar podcast saat ini sangat diminati. Podcast dapat diartikan sebagai rekaman yang digunakan untuk menyampaikan opini dan pendapat kepada masyarakat dan juga membahas topik tertentu. Podcast juga relatif lebih mudah digunakan karena bisa didengarkan di mana saja dengan koneksi internet.

Podcast mulai populer di dunia pada tahun 2007, berawal dari seorang jurnalis The Guardian, Ben Hammersley yang mengusulkan untuk menggunakan istilah "podcast" sebagai singkatan dari "play-on-demand broadcast", kemudian diadopsi oleh Apple untuk produknya iPod. Akan tetapi, di Indonesia, podcast mulai populer dari tahun 2012 sampai sekarang. Setelah itu, munculah para content creator juga public figure yang mengunggah podcast, diantaranya adalah podcast Subjective yang dibuat oleh Iqbal Hariadi, podcast Awal Minggu yang dibuat oleh Adriano Qalbi, Podcast KinosGina yang dibuat oleh Rizky Kinos dan Nycta Gina. Selain itu juga ada Randy Arbiyantama dengan podcast Besok Senin, Laila Achmad dan Dara Hanafi dengan Kejar Paket Pintar, dan lain sebagainya.

Melalui aplikasi Spotify, podcast sangat mudah digunakan dan menjadikan hampir

seluruh masyarakat menggunakan dan merasakan efek dari media tersebut. Selain sebagai media hiburan, podcast dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi khalayak umum bahkan bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bagi siswa untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lebih luas. Saat ini, podcast juga dapat dijadikan sebagai media literasi digital yang dapat membantu siswa dalam keterampilan berbahasa, seperti keterampilan menyimak, berbicara atau menulis.

Dalam hal ini peneliti menggunakan podcast Merry Riana sebagai media pembelajaran untuk menulis teks biografi. Podcast merry riana terdapat segmen "Zero to Hero" yang di dalamnya menceritakan perjalanan karir atau perjalanan hidup seseorang. Dalam segmen tersebut, Merry riana mengundang dan mewawancarai beberapa tokoh yang berhasil dan sukses mewujudkan impiannya. Merry menggali informasi tentang perjalanan hidup, rintangan yang dihadapi oleh tokoh, hingga meraih kemenangan dalam hidupnya yang bisa menjadi inspirasi banyak orang. Sehingga, podcast ini sangat menarik dan bermanfaat bagi khalayak umum, khususnya siswa untuk membantu mengumpulkan fakta dan informasi mengenai tokoh untuk dijadikan biografi.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti bermaksud untuk mengaplikasikan media pembelajaran menggunakan podcast pada kelas X SMK Teratai Putih Global 2 Bekasi untuk mengetahui keefektifan penggunaan media audio berbasis podcast spotify Merry Riana terhadap keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMK Teratai Putih Global 2 Bekasi tahun ajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi. Dalam metode ini, terdapat kelompok kontrol yang digunakan, meskipun tidak sepenuhnya mampu mengendalikan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2014: 77). Di sisi lain, Darmawan (2016: 24) mengemukakan bahwa *quasi eksperimen*, juga dikenal sebagai eksperimen *non-equivalen*, merupakan jenis eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol yang kurang seimbang dalam kesamaannya.

Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok. Salah satu kelompok bertindak sebagai kelompok kontrol, menerima pengajaran sesuai dengan metode pembelajaran tradisional yang biasa diajarkan oleh guru. Sementara itu, kelompok lainnya bertindak sebagai kelompok eksperimen, mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan media audio podcast Spotify Merry Riana "Zero to Hero". Pemilihan kelompok baik kontrol maupun

eksperimen tidak dilakukan secara acak, melainkan berdasarkan pengaturan kelas yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena alasan tersebut, desain penelitian yang digunakan adalah desain *nonequivalent control group design*. Adapun rancangan desain penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Tabel 1. 1 Desain Penelitian

Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas Kontrol	O ₃		O ₄

Sumber: Buku Sugiyono (2014:76)

Ket.

O₁: *Pretest* kelas eksperimen

X : Perlakuan menggunakan media audio podcast spotify Merry Riana "*Zero To Hero*"

O₃: *Pretest* kelas kontrol

O₄: Hasil belajar siswa kelas kontrol

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Teratai Putih Global 2 Bekasi. Adapun pendekatan pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Metode ini mengacu pada pemilihan sampel berdasarkan tujuan tertentu, di mana peneliti secara sengaja memilih unsur-unsur yang dianggap relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 23 siswa kelas X Administrasi Perkantoran sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dan 23 siswa kelas X Rekayasa Perangkat lunak sebagai kelas kontrol. Pemilihan kedua kelas tersebut dapat mewakili keseluruhan siswa untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, berdasarkan penilaian dan saran dari guru bahasa Indonesia SMK Teratai Putih Global 2 Bekasi.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah berupa tes. Tes adalah salah satu metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa. Melalui tes, maka dapat menentukan apakah siswa telah memahami atau tidak dan melacak peningkatan keterampilan kognitif mereka. Baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, penilaian disampaikan kepada siswa dalam bentuk uraian, yaitu menulis teks biografi. Terdapat dua kali tes yang diberikan kepada siswa, yang pertama adalah pretest diberikan kepada siswa sebelum pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis tes biografi. Selanjutnya, yaitu posttest diberikan

kepada siswa setelah perlakuan untuk mengukur efektivitas kemampuan menulis pada kedua kelas tersebut.

Teknik Analisis Data

Setelah tahap pengumpulan data selesai, langkah berikutnya adalah evaluasi dan analisis data yang telah terkumpul. Proses ini dikenal juga sebagai pemrosesan dan interpretasi data. Bogdan (Sugiyono, 2013: 244) mengungkapkan bahwa analisis data merupakan upaya mengumpulkan informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainnya secara terstruktur agar mudah dimengerti dan diakses oleh pihak lain. Tahap ini penting karena bertujuan untuk mengolah dan mengevaluasi data kuantitatif yang telah dikumpulkan untuk dipelajari. Adapun tahapan analisis data pada uji parametrik adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji T dan uji N-Gain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Sebelum mendapatkan perlakuan penggunaan media audio podcast spotify Merry Riana "*Zero to Hero*" dalam keterampilan menulis teks biografi pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, kedua kelas terlebih dahulu melakukan *pretest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks biografi. Sebelum dilakukan *pretest*, peneliti menanyakan terlebih dahulu mengenai teks biografi kepada siswa. Setelah itu, peneliti mulai memberikan *pretest* berupa menulis surat teks biografi berdasarkan pemahaman awal siswa.

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* kemampuan menulis teks biografi siswa pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 55 dengan skor maksimal 63. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 52 dengan skor maksimal 63. Hal ini disebabkan karena siswa dari kedua kelas tersebut belum memahami unsur-unsur teks biografi dan informasi mengenai tokoh yang akan ditulisnya.

Setelah mendapatkan data skor posttest, selanjutnya adalah dilakukan uji normalitas. Pengolahan data menggunakan bantuan program software SPSS versi 26 for windows dengan menggunakan uji Kolomogorov-Smirnov (*One Sample K-S*) dengan pendekatan *Exact*. *Exact P values* direkomendasikan buku panduan SPSS untuk perhitungan normalitas data pada kasus jumlah data yang tergolong kecil. Sehingga dengan pendekatan *Exact P values* akan menghasilkan perhitungan yang lebih akurat. Hasil perhitungan uji normalitas pretest pada kelas eksperimen diperoleh sig sebesar 0,237. Karena nilai sig $0,237 \geq 0,05$ artinya data berdistribusi normal. Sementara itu, pada kelas kontrol diperoleh sig sebesar

0,96. Karena nilai $\text{sig } 0,96 \geq 0$, artinya data berdistribusi normal. Maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahwa data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya, dapat dilakukan uji Homogenitas karena nilai pretest memenuhi syarat normalitas. Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada data awal atau pretest menggunakan SPSS versi 26 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi data tersebut adalah 0,990. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05 atau nilai $\text{sig } 0,990 \geq 0,05$ yang artinya data awal (pretest) kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen.

Selanjutnya, peneliti melakukan pembelajaran pada kedua kelas dengan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan pembelajaran dengan media audio podcast spotify Merry Riana dalam keterampilan menulis teks biografi, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah melakukan pembelajaran, peneliti memberikan test akhir atau *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan penggunaan media audio podcast spotify Merry Riana pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil *posttest* kemampuan menulis teks biografi, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 76 dengan skor maksimal 88. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 65 dengan skor maksimal 75.

Nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh tersebut, jika dibandingkan dengan hasil *pretest* masing-masing kelas, yaitu kelas eksperimen 55, maka diperoleh selisih skor *posttest* dan *pretest* sebesar 21. Selanjutnya, hasil *pretest* kelas kontrol 52, maka diperoleh selisih skor *pretest* dan *posttest* sebesar 13. Dalam hal ini, melalui hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh terhadap penerapan media audio podcast spotify Merry Riana dalam keterampilan menulis teks biografi.

Setelah mendapatkan data skor posttest, selanjutnya adalah dilakukan uji normalitas. Pengolahan data menggunakan bantuan program software SPSS versi 26 for windows dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (*One Sample K-S*) dengan pendekatan *Exact*. Hasil perhitungan uji normalitas posttest pada kelas eksperimen diperoleh sig sebesar 0,410. Karena nilai $\text{sig } 0,410 \geq 0,05$ artinya data berdistribusi normal. Sementara itu, pada kelas kontrol diperoleh sig sebesar 0,162. Karena nilai $\text{sig } 0,162 \geq 0,05$ artinya data berdistribusi normal. Maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahwa data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya, hasil pengujian homogenitas pada data akhir atau posttest menggunakan SPSS versi 26 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi data tersebut adalah

0,62. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05 atau nilai sig $0,62 \geq 0,05$ yang artinya data akhir (*posttest*) kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen. Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka selanjutnya adalah dilakukan Uji T untuk mengetahui perbedaan rata-rata kedua kelas dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut.

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ Penggunaan media audio podcast spotify Merry Riana tidak efektif terhadap keterampilan menulis teks biografi pada siswa.

H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$ Penggunaan media audio podcast spotify Merry Riana efektif terhadap keterampilan menulis teks biografi pada siswa.

Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka kriteria pengujiannya yaitu:

- Jika signifikansi (2-tailed) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika signifikansi (2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

Berikut hasil perhitungan Uji T Posttest kelas eksperimen dan kontrol:

Tabel 2. Uji T *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Sig. (2-tailed)
Eksperimen	0.001
Kontrol	0.001

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji *independen sampel test* yaitu 0,001. Dalam hal ini $0,001 \leq 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Artinya, penggunaan media audio podcast spotify Merry Riana efektif terhadap keterampilan menulis teks biografi pada siswa.

Berdasarkan perolehan nilai *posttest* dan *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya, dilakukan penghitungan N-Gain. Pengolahan nilai N-Gain bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa antara sebelum dan sesudah pemberian perlakuan penggunaan media audio podcast spotify Merry Riana pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Adapun rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen yaitu sebesar 0,46 dengan kriteria sedang dan kelas kontrol 0,28 dengan kriteria rendah.

Berdasarkan hasil uji-t dapat diketahui bahwa hasil uji independen sampel test yaitu 0,002. Dalam hal ini $0,002 \leq 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media audio podcast spotify Merry Riana efektif terhadap keterampilan menulis teks biografi pada siswa.

Selanjutnya, setelah uji-t N-Gain terpenuhi peneliti melanjutkan perhitungan efektivitas, untuk menguatkan hasil penelitian, sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{0,46}{0,28} = 1,64$$

Kriteria yang digunakan untuk menyatakan pembelajaran mana yang lebih efektif yaitu sebagai berikut:

1. Apabila efektivitas > 1 maka terdapat perbedaan efektivitas, dimana pembelajaran dengan penggunaan media audio podcast spotify Merry Riana lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
2. Apabila efektivitas = 1 maka tidak terdapat perbedaan efektivitas antara penggunaan media audio podcast spotify Merry Riana dengan pembelajaran konvensional.
3. Apabila efektivitas < 1 maka terdapat perbedaan efektivitas, dimana pembelajaran konvensional lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media audio podcast spotify Merry Riana (Suhartini, 2010).

Berdasarkan perhitungan efektivitas diatas, dihasilkan efektivitas sebesar 1,64. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas, dimana pembelajaran dengan penggunaan media audio podcast spotify Merry Riana lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Keefektifan media audio podcast Merry Riana juga dapat dilihat pada hasil menulis teks biografi siswa, diantaranya adalah; 1) Siswa mampu menulis teks biografi dengan struktur yang tepat; 2) Penulisan ejaan berupa penggunaan tanda baca, penulisan kata dan penulisan kata sudah benar dan tepat; 3) Isi sebagian besar teks ditulis dengan runtut dan sistematis; 4) Isi teks sudah menggunakan kalimat efektif. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio podcast Spotify Merry Riana efektif terhadap keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMK Teratai Putih Global 2 Bekasi.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa: 1) Tidak terdapat perbedaan kemampuan awal menulis teks biografi siswa pada kelas eksperimen dan kontrol sebelum penerapan media audio Spotify Merry Riana dikarenakan terbatas oleh pemahaman unsur-unsur teks biografi. Perolehan nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen yaitu 55 dan kontrol 52; 2) Penggunaan media audio Spotify meningkatkan hasil belajar menulis teks biografi siswa kelas X SMK Teratai Putih Global 2 Bekasi. Nilai posttes eksperimen 76, kontrol 65. Uji T menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan yaitu dengan nilai sig 0,001. Artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan media audio podcast Spotify Merry Riana "*Zero to Hero*" efektif dalam keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Teratai Putih Global 2 Bekasi. 3)

Keefektifan media audio Spotify Merry Riana dalam menulis teks biografi terlihat dari rata-rata N-Gain eksperimen dan kontrol. N-Gain kontrol 0,28 (rendah), eksperimen 0,46 (sedang).

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2016). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asrul Sultan, dkk. (2020). Media Podcast terhadap Kemampuan Menyimak. Vol, 4. (No,1). Universitas Negeri Makassar. <https://ojs.unm.ac.id/JIKAP/article/view/12044> (diakses pada 1 Ferbruai 2023 pukul 08.56)
- Bonini, T. (2015). The 'Second Age' of Podcasting: Reframing Podcasting as A New Digital Mass Medium. *Quaderns del CAC* 41, XVIII (I)
- Dalman. (2015). Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, Deni. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dika, Faridha Noor. (2018). Keefektifan Pembelajaran Menceritakan Kembali Teks Biografi Secara Tulis Dengan Model Pembelajaran Penemuan Dan Model Investigasi Kelompok Berbantuan Media Video Animasi Pahlawan Pada Peserta Didik Kelas X SMK. Skripsi. Univeristas Negeri Semarang
- Fadhilah, A. N. Penggunaan Media Podcast Rintik Sendu pada Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI Akuntansi SMK IPTEK Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022 (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPEF.
- Pahlevi, Reza. (2022). Pendengar Podcast Indonesia Terbesar ke-2 di Dunia <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/08/pendengar-podcast-indonesia-terbesar-ke-2-di-dunia> (diakses pada tanggal 10 Januari 2023 pada pukul 21.41)
- Peny Meliaty Hutabarat, "Pengembangan Podcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi". *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2:2. Jakarta, 2020. h. 109.
- Pradipta, Elita Putri. (2020). Sejarah Podcast dan Eksistensi Podcast di Mata Khalayak. <https://kumparan.com/elitaputripradipta/sejarah-podcast-dan-eksistensi-podcast-dimata-khalayak-1usWnz6V0oz/full> (diakses pada tanggal 1 Januari 2022, pukul 10.00)
- Sukirno. (2016). Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Toyidin. (2013). Sastra Indonesia Puisi Prosa Drama. Subang: CV. Pustaka Bintang.